

**"PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEBIJAKAN PAJAK  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI"**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**ELMA FABIOLA SUITELA**

**12120057**

**FAKULTAS BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

*all ujian 9/2016  
/6*

*Handwritten signature*

*Handwritten signature*

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEBIJAKAN PAJAK  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**Elma Fabiola Suitela**

**12120057**

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Faktor-Faktor Demografi dan Kebijakan Pajak Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi  
Nama : Elma Fabiola Suitela  
NIM : 12120057  
Semester : Genap  
Tahun ajaran : 2015/2016  
Program studi : Akuntansi



Yogyakarta, 9 Juni 2016

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Astuti Yuli Setyani'.

**Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEBIJAKAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Elma Fabiola Suitela**

**12120057**

dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

**17 JUN 2016**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak., CA :

(Ketua Tim/ Dosen Pembimbing)

2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA :

(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **21 JUN 2016**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



**Dr. Singgih Santoso MM.**

Ketua Program Studi Akuntansi

**Dra. Putriana Kristanti MM, Akt**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEBIJAKAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016



**ELMA FABIOLA SUITELA**

12120057

## HALAMAN MOTTO

Apapun yang kita kerjakan, kerjakan itu dengan sepenuh hati dan selalu mengandalkan TUHAN. Sesuatu yang dikerjakan dengan sepenuh hati pasti akan memperoleh hasil yang memuaskan dan orang yang mengandalkan TUHAN tidak akan pernah dikecewakan bahkan dipermalukan.

(Elma Fabiola Suitela)

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

(Mazmur 126:5-6)

And whatever things you ask in prayer, believing, you will receive.

(Matthew 21:22)

But many who are first will be last, and the last first.

(Matthew 19:30)

Selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil.

(2 Tawarikh 26: 5b)

TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun.

(Ulangan 28:13a)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan, dukungan, bimbingan,serta arahan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Tuhan Yesus yang adalah juruselamat dan sahabat karib penulis, yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, hikmat, dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan materi perkuliahan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta terlebih khusus Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta Para Staf Administrasi Fakultas Bisnis yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
4. Orang tua penulis yang tercinta, Papa Kent Suitela dan Mama Stin Suitela/Sahetapy yang telah membesarkan penulis dari kecil sampai saat ini dan yang selalu memberikan segalanya untuk kesuksesan penulis baik dalam bentuk doa, didikan, semangat, serta dukungan moral maupun material. Terima Kasih buat cinta dan sayangmu Mama dan Papa.
5. Kakak dan Adiku tersayang dan terbaik yang penulis miliki Ferly Aprilio Suitela (Kakak), Conchita Nadine Suitela dan Adik Bungsu Paulet Hendriette Suitela yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga Besar Suitela, Sahetapy, Ferdinandus, Ririmasse yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi buat penulis sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini
7. Kekasih Penulis yang tercinta Willyan Noya yang selalu ada buat penulis, selalu memberikan semangat, dukungan serta doa untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat cinta dan ketulusannya pada penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Marliona Phesa Haurissa, Serly Tri Sawy, Gladies Monica Emor, Ravenna Emanuela Todingan, Kezia Imanuella Nanlohy, Elvira Aryani, Emilia Pattinama, Indah Lestari, Givingdelord Sahureka, Verra Sasabone, Vicentia Pical, Tiffany Shannen, Shielinnora Rande, Novita Versteegh. Terima kasih untuk kalian semua karena telah menjadi sahabat terbaik yang selalu berada dan bersedia disamping penulis di saat senang maupun susah dan selalu mendengar berbagai curhatan penulis. Terima kasih untuk segala bentuk bantuan kepada penulis dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. Biarlah persahabatan ini terus ada sampai kapan pun dan terima kasih sudah menjadi pelangi yang selalu mewarnai kehidupan penulis.
9. Mama Ana Siahaya, Papa Yosi Noya, Usi Fensya Noya, March Noya, Kaka Eke, Kaka Eby, Kaka Neng yang memberikan doa, support dan semangat kepada penulis. Terima kasih sudah mau menjadi bagian dari kehidupan penulis.
10. Sania, Ineke, Cici, Ulva, Nita, Ratna n the ganks, Edi, Gilang, Argi, Anels, Dios, Jodi, Rizal, Sarah Kambu, kak eci, kak faldi, Lung-lung, Aswin, Stefi, Dea, Erick. Terima kasih untuk canda, tawa, dan kebersamaan kita selama masa-masa kuliah di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
11. Saudara, Sahabat tercantik Idelya Tahya. ST yang selalu ada bersama penulis saat susah maupun senang. Terima kasih untuk doa, motivasi, dan nasihat yang diberikan kepada penulis, tetap jadi saudara terbaik buat penulis.



12. Teman-teman PHOEMA dan SEASON SMANSA Ambon. Terima kasih buat semangat, dukungan dan doanya buat penulis.
13. Teman-teman kost Orange: Eka, Kaka Cuen, Aya, Uci, Itin, Novi, Kak Fany, Kak Iput, terima kasih untuk kebaikan kalian bagi penulis selama di kost.
14. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012, yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu. Terimakasih untuk kebersamaan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena atas anugerah, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Demografi dan Kebijakan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Astuti Yuli Setyani, SE., Msi., Ak., CA selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Para dosen Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kepada penulis.
3. Keluarga Penulis yang tercinta, Mama, Papa, Kakak, dan Adik. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kekasih, Saudara serta sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

5. Para Staf Administrasi Fakultas Bisnis yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik bagi yang membangun demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaaar bagi semua pihak yang berkepentingan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dan penulisan skripsi ini. **TUHAN MEMBERKATI**

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Faktor Demografi.....	10
2.1.2 Kebijakan Pajak.....	12
2.1.3 Kepatuhan Pajak.....	17
2.1.4 Reformasi Perpajakan.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Data.....	37
3.2 Definisi Variabel.....	39
3.3 Statistik Deskriptif.....	39
3.4 Metode Analisis Data.....	40
3.4.1 Uji Validitas.....	40
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	40
3.4.3 Uji Kruskal Wallis H.....	40
3.4.4 Uji Korelasi Spearman.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.2 Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Pengujian Validitas Dan Reliabilitas.....	43
4.3.1 Uji Validitas .....	43
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	46
4.4 Gambar Umum Responden.....	47
4.5 Uji Kruskal dan Uji Korelasi Spearman.....	55
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.6.1 Pengaruh jenis kelamin terhadap kepatuhan pajak.....	58
4.6.2 Pengaruh umur terhadap kepatuhan pajak .....	59
4.6.3 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan pajak .....	59
4.6.4 Pengaruh status pernikahan terhadap kepatuhan pajak .....	60
4.6.5 Pengaruh jenis pekerjaan terhadap kepatuhan pajak.....	60
4.6.6 Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan pajak.....	61
4.6.7 Pengaruh kebijakan pajak terhadap kepatuhan pajak.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan.....	64
5.3 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PTKP Mulai Tahun Pajak 2015.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Skala Likert dan Bobot Kriteria Jawaban.....	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kebijakan Pajak.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pajak.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4.6 Umur Responden.....	48
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden.....	50
Tabel 4.8 Status Pernikahan Responden.....	51
Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan Responden.....	52
Tabel 4.10 Tingkat Penghasilan/thn Responden.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Kruskal – Wallis dan Uji Korelasi Spearman.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Peneliti .....	31
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	52
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	53
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan/thn...	55

©UKDWN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 7 Hasil Pengujian Kruskal Wallis.

Lampiran 8 Hasil Pengujian Korelasi Spearman

Lampiran 9: Formulir Revisi Judul Skripsi

©UKDW



# **Pengaruh Faktor-Faktor Demografi dan Kebijakan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

**Elma Fabiola Suitela**

Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap Kepatuhan Pajak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* dan jumlah sampel sebanyak 101 responden. Untuk pengujian hipotesis menggunakan pengujian kruskal wallis dan pengujian spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, umur mempunyai kepatuhan perpajakan yang sama. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kepatuhan perpajakan antara responden yang sudah menikah dengan yang belum menikah. Variabel independen tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap kepatuhan pajak ( $p > 0,05$ ). Variabel kebijakan pajak berkorelasi secara signifikan ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci: Faktor Demografi, Kebijakan Pajak, Kepatuhan Pajak

*The Influence demographics factors and tax policy against individual taxpayer compliance*

**Elma Fabiola Suitela**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

***ABSTRACT***

*This study aims to to see how the influence of factors demographic, and taxation policy against compliance tax .This study aims to to see how the influence of factors demographic, and taxation policy against compliance tax .The data collection was done with way of spreading the questionnaire online and the sample of the as many as 101 respondents .To the testing of hypotheses use testing kruskal wallis and testing the spearman .This research result indicates that the sex, age have compliance tax same .The results of the study also found that there is no difference compliance taxation between respondents who had been married to not married .variabel independent the level of education , kinds of work and the level income significantly correlate to compliance (  $p > 0,05$  ) .Variable taxation policy significantly correlate (  $p < 0.05$  ) .*

*Keywords : Demographic Factors , Tax Policy , Tax Compliance*

# **Pengaruh Faktor-Faktor Demografi dan Kebijakan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

**Elma Fabiola Suitela**

Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap Kepatuhan Pajak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* dan jumlah sampel sebanyak 101 responden. Untuk pengujian hipotesis menggunakan pengujian kruskal wallis dan pengujian spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, umur mempunyai kepatuhan perpajakan yang sama. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kepatuhan perpajakan antara responden yang sudah menikah dengan yang belum menikah. Variabel independen tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap kepatuhan pajak ( $p > 0,05$ ). Variabel kebijakan pajak berkorelasi secara signifikan ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci: Faktor Demografi, Kebijakan Pajak, Kepatuhan Pajak

*The Influence demographics factors and tax policy against individual taxpayer compliance*

**Elma Fabiola Suitela**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

***ABSTRACT***

*This study aims to to see how the influence of factors demographic, and taxation policy against compliance tax .This study aims to to see how the influence of factors demographic, and taxation policy against compliance tax .The data collection was done with way of spreading the questionnaire online and the sample of the as many as 101 respondents .To the testing of hypotheses use testing kruskal wallis and testing the spearman .This research result indicates that the sex, age have compliance tax same .The results of the study also found that there is no difference compliance taxation between respondents who had been married to not married .variabel independent the level of education , kinds of work and the level income significantly correlate to compliance (  $p > 0,05$  ) .Variable taxation policy significantly correlate (  $p < 0.05$  ) .*

*Keywords : Demographic Factors , Tax Policy , Tax Compliance*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan pendapatan negara yang diperoleh dari iuran rakyat yang tidak mendapatkan jasa timbal balik dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) peran pajak sangatlah besar sehingga, membuat pemerintah untuk lebih aktif dalam melakukan intensifikasi dan ekstentifikasi subjek dan objek pajak. Dalam melakukan intensifikasi dan ekstentifikasi diperlukan partisipasi dari masyarakat agar visi dan misi dari pemerintah dapat tercapai. Semakin besar pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak sebagai instansi pemerintahan di bawah Departemen Keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan yang lebih modern (Andarini, 2010).

Semakin meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial menuntut adanya perbaikan perpajakan baik secara sistematis maupun operasional. Perbaikan sistem perpajakan berupa penyempurnaan dan sistem administrasi perpajakan, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan potensi perpajakan yang tersedia dengan menjunjung asas keadilan sosial. Pada tahun 2008, Indonesia mengalami reformasi perpajakan yang merupakan salah satu usaha perbaikan sistem perpajakan di Indonesia. Reformasi yang dibuat berupa pengesahan UU No 36 Tahun 2008 dengan

tujuan meningkatkan pendapatan Negara. Terdapat lima perubahan penting dalam peraturan pajak penghasilan yang diantaranya adalah:

1. Perubahan penghasilan tidak kena pajak
2. Insentif bagi sumbangan wajib keagamaan
3. Insentif bagi perusahaan terbuka di bursa efek
4. Insentif bagi usaha mikro, kecil, dan menengah berupa potongan tarif hingga 50% serta,
5. Beberapa poin penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) yang dapat menjadi objek pajak.

Selanjutnya yang dimaksudkan dengan kebijakan pajak dalam penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dalam melakukan penurunan tarif untuk WP. Terutama diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 8 Juli 2015, mengenai kebijakan penyesuaian besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) tentu akan menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat, terutama masyarakat yang terdaftar sebagai Wajib Pajak baik Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan salah satu bentuk reaksi masyarakat dapat dilihat dari kepatuhan perpajakan (Andarini, 2010).

Menurut Alm dan Torgler (2011) dalam Pasaribu dan Tjen (2015) Wajib pajak tidak secara sukarela membayar pajak sehingga mereka melakukan berbagai tindakan untuk mengurangi beban pajak mereka, menjelaskan bahwa tindakan-tindakan yang diklasifikasikan sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* merupakan usaha Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan,

sedangkan *tax evasion* merupakan usaha yang dilakukan Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan cara melanggar peraturan perpajakan.

Kepatuhan perpajakan berarti melaporkan dasar pengenaan pajak (penghasilan) yang sebenarnya, perhitungan pajak terutang dengan benar, penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu, dan membayar pajak secara tepat waktu. Penggelapan pajak adalah sengaja melaporkan dasar pengenaan pajak (penghasilan) yang tidak benar. Hal ini menimbulkan perbedaan perhitungan dan penyetoran yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan pajak yang seharusnya terutang, sehingga perbedaan ini dikenal sebagai *tax gap*. Untuk itu, sangat penting apabila kepatuhan Wajib Pajak berasal dari kesadaran Wajib Pajak itu sendiri atau dalam pengertian lain WP dengan sukarela melakukan kewajibannya.

Sikap dan perilaku Wajib Pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor demografi. Berdasarkan review penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menyimpulkan bahwa faktor demografi sangat berkaitan erat dengan perilaku kepatuhan wajib pajak seperti, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, status perkawinan, dan jenis pekerjaan. Walaupun alasan yang tepat mengenai korelasi belum diketahui, tetapi pengetahuan tentang hubungan korelasi faktor demografi dengan perilaku kepatuhan perpajakan sangat berguna dalam penyusunan strategi peningkatan kepatuhan Wajib Pajak.

Orang yang lebih dewasa cenderung akan menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan sanksi sosial seperti sanksi sosial melakukan penggelapan pajak. Orang yang usianya lebih tua akan lebih sensitif dengan ancaman sanksi perpajakan dibandingkan orang yang usianya lebih muda. Jenis kelamin dapat mempengaruhi

wajib pajak, dalam *review* perpajakan menunjukkan bahwa Wajib Pajak perempuan lebih patuh dibandingkan dengan wajib pajak laki-laki Asante dan Baba (2011). Jenis kelamin merupakan faktor sosiologis yang mempengaruhi perilaku kepatuhan Hai dan See (2011). Dalam studinya Purwatini dan Suratna (2004), dalam Fitriyani dkk (2014), menyatakan bahwa jika ditinjau dari jenis pekerjaan, sikap Wajib Pajak yang bekerja pada suatu instansi terhadap *self assessment system* cenderung akan menyesuaikan dengan karakteristik pimpinan. Sangat berbeda apabila Wajib Pajak tersebut mempunyai kegiatan usaha atau usaha bebas maka akan cenderung lebih positif. Amilin dan Yusronillah (2009) menemukan bahwa, jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan. Status pernikahan juga mempengaruhi perilaku Wajib Pajak tergantung sejauh mana individu dipengaruhi oleh jaringan sosial mereka setelah menikah, Title (1980), Torgler dan Schneider (2004) dalam Pasaribu dan Tjen (2015) menemukan bahwa orang yang sudah menikah lebih memiliki moral pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lajang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan. Ada keuntungan yang diperoleh dari orang yang berpendidikan namun ada juga yang tidak menguntungkan. Wajib Pajak yang berpendidikan cenderung memahami peluang untuk melakukan penggelapan pajak sehingga bisa mempengaruhi perilaku kepatuhan perpajakan mereka, Lewis (1982) dalam Pasaribu dan Tjen (2015). Pada sisi lain, Wajib Pajak yang berpendidikan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mengenai ketentuan Undang-undang Perpajakan, akan diketahui dari ketaatan Wajib Pajak dalam memenuhi ketentuan peraturan perundangan perpajakan, yaitu mengisi formulir pajak dengan tepat dan benar,



melakukan penghitungan pajak terutang dengan benar, membayar pajak secara benar dan tepat waktu, dan melaporkan SPT tepat waktu. Menurut Purwatini dan Suratna (2004) dalam Fitriyani dkk (2014), Wajib Pajak yang berpendidikan rendah cenderung akan memiliki sikap perlawanan pasif dibandingkan dengan Wajib Pajak yang berpendidikan. Latar belakang pendidikan memiliki hubungan yang kuat mengenai motivasi kepatuhan perpajakan (Amilin dan Yusronillah, 2009). Literatur kepatuhan perpajakan menunjukkan bahwa Wajib Pajak wiraswasta lebih mempunyai kesempatan untuk menghindari pajak karena laporan pihak ketiga mengenai penghasilan mereka tidaklah banyak, sedangkan Wajib Pajak sebagai karyawan mengenai penghasilan yang diperoleh telah dipotong oleh pemberi kerja pada saat pembayaran gaji sehingga mereka cenderung lebih patuh. Tarif pajak progresif cenderung mendorong Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan besar untuk melakukan penggelapan pajak sedangkan, Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan rendah tidak berani mengambil risiko dalam melakukan penggelapan pajak. Kepatuhan perpajakan dipengaruhi oleh kebijakan perpajakan, termasuk penurunan tarif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa, hasil temuan penelitian mengenai faktor-faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak masih belum konsisten. Penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa kembali pengaruh faktor-faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan prespektif WP Orang Pribadi. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR-**

## **FAKTOR DEMOGRAFI DAN KEBIJAKAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI”.**

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini akan menganalisis pengaruh faktor-faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kebijakan pajak yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015, mengenai kebijakan penyesuaian besaran Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) untuk Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah kepatuhan pajak merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia. Penelitian mengenai pengaruh faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan, namun masih sedikit sekali penelitian mengenai faktor demografi seperti, usia, status pernikahan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan tersebut, pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor Jenis Kelamin berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?
2. Apakah faktor umur berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?
3. Apakah faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?
4. Apakah faktor status pernikahan berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?

5. Apakah faktor jenis pekerjaan berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?
6. Apakah faktor tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?
7. Apakah kebijakan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor status pernikahan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis pekerjaan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
6. Untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat penghasilan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan literatur penelitian mengenai pengaruh faktor demografi dan kebijakan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Bagi pihak akademisi dan peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan memberikan sumbangan dalam pengembangan teori perpajakan
3. Sebagai informasi yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi masyarakat agar lebih peduli dan patuh dalam pemenuhan kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Bagi Dirjen Pajak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran perihal variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP).

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengambil batas dalam pembahasan pada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Objek penelitian hanya dilakukan terhadap wajib pajak yang aktif dan memahami penggunaan internet, karena kuesioner yang disebar oleh peneliti dengan cara *online*.

b. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap kepatuhan perpajakan, yang dipengaruhi oleh faktor demografi yaitu, umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan/thn dan kebijakan perpajakan.

©UKDWN

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor demografi dan kebijakan pajak terhadap kepatuhan pajak. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 101 responden yang telah melakukan pengisian kuesioner secara *online*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak karena pada pengujian kruskal wallis nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini disebabkan karena di Indonesia perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama terhadap akses pendidikan sehingga terjadinya asimilasi yang mendorong persamaan persepsi antara perempuan dan laki-laki atas kewajiban perpajakan dan manfaat dari pajak.
- b. Umur tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Berapapun umur seorang wajib pajak mereka harus tetap mematuhi dan memenuhi kewajiban perpajakannya.
- c. Tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kepatuhan pajak.
- d. Pada hasil uji kruskal wallis ditemukan bahwa responden belum menikah dan sudah menikah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji korelasi juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara responden yang belum menikah dan sudah menikah.

- e. Jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Apapun jenis pekerjaan yang dijalankan wajib pajak mereka harus mematuhi peraturan perpajakan dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak, sehingga dengan begitu pendapatan negara ini bertambah dan dapat digunakan membiayai kebutuhan negara ini,
- f. Tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dan hasil pengujian spearman menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat penghasilan dan kepatuhan pajak.
- g. Terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan pajak terhadap kepatuhan pajak dan mempunyai hubungan. Dimana dengan adanya kenaikan PTKP maka wajib pajak merasa diuntungkan karena pajak yang mereka bayarkan semakin rendah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dilakukan antara lain :

- a. Penelitian hanya dilakukan untuk wajib pajak yang aktif menggunakan internet dan memahami internet.
- b. Tidak ada akses terhadap data sekunder berupa data pemenuhan kewajiban perpajakan responden sehingga tidak bisa melakukan *cross-check* atas kepatuhan perpajakan.
- c. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap kepatuhan pajak yang ditinjau dari faktor demografi dan kebijakan pajak.

### 5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan peneliti antara lain :

- a. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak otoritas perpajakan, sehingga bisa melakukan *cross-check* atas pengisian kuesioner dan data yang diperoleh dari pihak otoritas perpajakan.
- b. Untuk peneliti mendatang sebaiknya menambah jumlah responden sehingga data yang diolah mendapatkan hasil yang lebih baik dan banyak.

©UKDW



## DAFTAR PUSTAKA

- Alm, James dan Benno Torgler. (2011). Do Ethics Matter? Tax Compliance and Morality. *Journal of Business Ethics Volume 101, Issue 4, pp 635-651.*
- Al-Mamun, Abdullah, Harry Entebang, Shazali Abu Mansor, Qaiser Rafique Yasser, dan Thurai Murugan Nathan. (2014). The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behavior in Malaysia. *Journal of Finance, Accounting and Management, 5(1), pp. 109 -124*
- Amilin dan Yusronillah. 2009. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Motivasi dalam Memenuhi Kewajiban Pajak. *JMK Vol. 7 No 3, Maret 2009*
- Asante, Stephen dan Adibura Seidu Baba. 2011. Tax Compliance Among Self-Employed In Ghana: Do Demographic Characteristics Matter? *International Bussiness and Management Vol.3 No.1*
- Aswita Perdhana. 2009. *Kebijakan Pajak Atas Penentuan Besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak Di Indonesia*. Skripsi belum dipublikasikan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Badudu, J.S, dan Sutan Mohammad Zain, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Inter Grafika.
- Fikriningrum. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak*. Skripsi belum dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Fitriyani, Prasetyo, Yustien, Hizazi. 2014. Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi Vol 10 No. 2 115-122*. Desember 2014
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hai, Oh Teik and Lim Meng See. 2011. Behavioral Intention Of Tax Non-Compliance Among Sole-Proprietors In Malaysia. *International Journal Of Bussiness and Social Science Vol. 2 No.6*
- Ilyas Wirawan, Burton. 2004. *Hukum Pajak-Revisi*. Jakarta: Salemba 4.
- Komalasari, Puput Tri dan Nashih, Moh. (2005). *Degree of Tax Payer Compliance and Tax Tariff The Testing on the Impact of Income Types*. Jurnal disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi VII Solo, 554-564.

- Laksono. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang*. Skripsi belum dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pasaribu dan Tjen. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015, Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
- Pranadata. 2014. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batu*. Skripsi belum dipublikasikan. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Pravitasari, Radianto, Upa. 2012. Pengaruh Kebijakan Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak UMKM Sepatu Dan Sandal Di Mojokerto. *Jurnal Gema Aktualita Vol.1 No.1*
- Rohmat Soemitro. 1998. *Azas dan Dasar Perpajakan*. Refika, Aditama
- Santoso. 2014. *Statistik NonParametrik-Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA cv.
- Susanto. 2016. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 (Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak)*. Skripsi belum dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
- Torgler, Benno. (2003). Tax Morale and Tax Compliance: A Cross-Culture Comparison. *National Tax Assoc, Annual Conference*.
- Torgler, B. and F. Schneider (2004), "Attitudes Towards Paying Taxes in Austria: An Empirical Analysis." *CREMA Working Paper, No. 2004-27, Basel*.
- Torgler, B., & Schaltegger, C. A. (2005). Tax Morale And Fiscal Policy. *Working Paper (CREMA (Center for Research in Economics, Management and the Arts) and Swiss Federal Tax Administration, University of St.Gallen)*.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008  
TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS UNDANG-UNDANG  
NOMOR 7 TAHUN 1983 TENTANG PAJAK PENGHASILAN.

Waluyo. 2005. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

[http://www.pusdiklatmigas.com/old/modules/Publikasi\\_Ilmiyah/6.pdf](http://www.pusdiklatmigas.com/old/modules/Publikasi_Ilmiyah/6.pdf)

diakses tanggal 25 maret 2016

[http://www.kemenkeu.go.id/SP/peraturan-menteri-keuangan-nomor\\_122pmk0102015/penyesuaian-besarnya-penghasilan-tidak-kena-pajak](http://www.kemenkeu.go.id/SP/peraturan-menteri-keuangan-nomor_122pmk0102015/penyesuaian-besarnya-penghasilan-tidak-kena-pajak) diakses tanggal 30 maret 2016

<https://nasikhudinisme.com/2015/06/28/kenaikan-ptkp-tahun-2015-dan-pengaruhnya-terhadap-penerimaan-pajak/> diakses tanggal 5 april 2016

<http://forumpajak.org/reformasi-pajak-1983/> diakses tanggal 25 maret 2016

© UKDW